

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA DI DESA GEGELANG
WILAYAH UPTD PUSKESMAS MANGGIS I**



Oleh :

NI NYOMAN SUDIASTINI

NIM : P07131220082

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA DI DESA GEGELANG
WILAYAH UPTD PUSKESMAS MANGGIS I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi Dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :

NI NYOMAN SUDIASTINI

NIM. PO7131220082

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA DI DESA GEGELANG
WILAYAH UPTD PUSKESMAS MANGGIS I

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Dr. Ir. I Komang Agusjaya M., M.Kes.
NIP. 196208161985031004

Pembimbing Pendamping

A.A. Ngurah Kusumajaya, SP.MPH.
NIP. 196911121992031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 196703161990032002

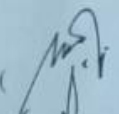


PENELITIAN DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA DI DESA GEGELANG
WILAYAH UPTD PUSKESMAS MANGGIS I**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : Senin,
TANGGAL : 31 Mei 2021**

TIM PENGUJI :

1. Ir. I Made Purnadibrata, M.Kes. (Ketua) ()
2. A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.M.Kes. (Anggota I) ()
3. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. (Anggota II) ()

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Kesehatan Kemenkes Denpasar**



**Komang Wiardani, SST.,M.Kes
NIP. 196703161990032002**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Sudiastini

NIM : PO7131220082

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2020/2021

Alamat : Br. Dinas Tengah, Ds. Selumbung, Kec. Manggis, Kab. Karangasem.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Sudiastini

NIM. PO7131220082

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi pendek untuk usianya. Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami ibu hamil maupun anak balita. Faktor lain penyebab stunting yakni karena pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di desa Gegelang wilayah kerja UPTD Puskesmas Manggis I. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling dengan besar sampel sebanyak 74 orang. Hasil penelitian ini didapatkan balita yang mendapatkan pola asuh orang tua yang kurang baik dalam pemberian makan sebanyak 14 (51.9%) balita mengalami stunting. Hasil analisis bivariat menggunakan uji korelasi Pearson dan diperoleh nilai Sig.(2-tailed) antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi orang tua anak memahami pola asuh yang baik.

Kata Kunci : pola asuh, kejadian stunting, balita

The Relationship Of Parenting Pattern In Feeding With The Event Of Stunting In Toddlers In Gegelang Village, Regional UPTD Puskesmas Manggis I

ABSTRACT

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five as a result of chronic malnutrition, so that children become short for their age. Stunting is caused by multi-dimensional factors and is not only caused by poor nutrition experienced by pregnant women and children under five. Another factor that causes stunting is due to poor parenting, especially in the behavior and practice of feeding their children. This study aims to determine the relationship between parenting in feeding and the incidence of stunting in children under five in the village of Gegelang, the working area of UPTD Puskesmas Manggis I. The type of research used was observational with a cross sectional design. Sampling used proportional random sampling with a sample size of 74 people. The results of this study showed that 14 (51.9%) toddlers who received poor parenting in feeding were stunted. The results of bivariate analysis using the Pearson correlation test and obtained a Sig. (2-tailed) value between parenting parenting and stunting incidence of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant correlation between parenting parenting in feeding with the incidence of stunting. in children under five in Gegelang village, UPTD Community Health Center Manggis I. Based on the results of this study it is expected that parents of children understand the pattern good care.

Keywords: parenting, stunting incident, toddler

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I

Oleh : Ni Nyoman Sudiastini

Latar belakang: Indonesia saat ini merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah lainnya. Kerdil (stunting) pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi pendek untuk usianya. Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami ibu hamil maupun anak balita. Faktor lain yang menjadi penyebab stunting yakni karena pola asuh yang kurang baik. (Kemenkes, 2018). Pola asuh orang tua adalah perilaku orang tua dalam mengasuh balita. Pola asuh orang tua merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi terjadinya stunting pada balita. Pola asuh orang tua yang kurang atau rendah memiliki peluang lebih besar anak terkena stunting dibandingkan orang tua dengan pola asuh baik (Aramico, dkk, 2013). Menurut WHO, prevalensi balita pendek menjadi masalah Kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Global Nutrition Report tahun 2014 menunjukkan Indonesia termasuk dalam 17 negara, diantara 117 negara yang mempunyai tiga masalah gizi yaitu stunting, wasting dan overweight pada balita (Kemenkes, 2018). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi stunting di Indonesia sebesar 30,86%, Bali sebesar 21,9%. Data dari Laporan Tahunan Dinas Kabupaten Karangasem tahun 2020 anak yang memiliki kategori Stunting sebesar 16,3%. Sedangkan berdasarkan Laporan Tahunan UPTD Puskesmas Manggis I stunting sebesar 8,8%, dan di desa Gegelang sebesar 11%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di desa Gegelang wilayah kerja UPTD Puskesmas Manggis I.

Tinjauan Pustaka: Balita pendek (Stunting) adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara langsung stunting dipengaruhi oleh kurangnya asupan gizi masa lalu serta penyakit terutama penyakit infeksi, dimana penyebab langsung saling mempengaruhi satu sama lain. Penyebab tidak langsung yaitu ketahanan pangan keluarga, pola asuh dan pola keluarga serta kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan. Akar masalah dari stunting adalah Pendidikan, kemiskinan, disparitas, sosial budaya, kebijakan pemerintah, politik dan hal lainnya. (Trihono, dkk. 2015). Pola asuh orang tua merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Interaksi orang tua

dalam suatu pembelajaran menentukan karakter anak nantinya (Rakhmawati, 2015). Menurut Yudianti praktek pemberian makan yang kurang baik yang diberikan pada anak akan memberikan peluang untuk terjadinya stunting (Yudianti, 2015).

Kerangka Konsep: Dalam penelitian ini yang termasuk variable bebas yaitu pola asuh orang tua, kejadian stunting merupakan variable terikat.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan cross sectional. Tempat penelitian dilaksanakan di desa Gegelang wilayah UPTD Puskesmas Mnggis I pada bulan Mei 2021. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling dengan besar sampel sebanyak 74 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pola asuh orang tua. Cara pengolahan data

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian ini didapatkan distribusi frekuensi karakteristik diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sampel 54 (72,9%) dengan latar belakang pendidikan SD. Pendidikan ibu sangat menentukan dalam pemilihan makanan dan jenis makanan yang dikonsumsi oleh anak dan anggota keluarga lainnya. Pendidikan gizi ibu bertujuan meningkatkan penggunaan sumber daya makanan yang tersedia. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kecukupan zat gizi pada anak tinggi bila Pendidikan ibu tinggi (Almatsier, 2011). Pada penelitian ini responden dengan ibu yang tidak bekerja sebanyak 63 (85,1%). Kemudian dilihat dari besarnya pendapatan keluarga sebagian besar sampel pendapatannya antara 2-3 juta per bulan yaitu sebanyak 61 (82,4%). Menurut Almatsier, 2011 bahwa tingkat pendapatan akan menentukan jenis dan ragam makanan yang akan dibeli dengan uang tambahan. Penghasilan yang rendah berarti rendah pula jumlah uang yang akan dibelanjakan untuk makanan, sehingga bahan makanan yang dibeli untuk keluarga tersebut tidak mencukupi untuk mendapat dan memelihara kesehatan seluruh keluarga. Apabila pendapatan meningkat, maka akan terjadi perubahan dalam susunan makanan, karena peningkatan pendapatan tersebut memungkinkan mereka mampu membeli pangan yang berkualitas dan berkuantitas lebih baik. Hasil pengamatan pola asuh orang tua dalam pemberian makan pada balita dilihat dari Pemberian Asi Eksklusif, sampel sebanyak 51 (68,9%) belum mendapatkan asi eksklusif, sebanyak 42 (56,8%) sampel berusia <6 bulan sudah dimulai dikenalkan MP-ASI. Dilihat dari jenis MP-ASI yang diberikan pertama kali, sebagian besar sampel berupa bubur lumat yaitu sebanyak 70 (94,6%), begitu pula dilihat dari frekuensi makan sampel dalam sehari sebanyak 69 (93,2%) 3 kali sehari, sebanyak 67 (90,5%) sampel makanan balita disiapkan oleh orang tuanya dan untuk cara memberikan makan pada sampel sebanyak 52 (70,3%) disuapi. Dilihat dari keseluruhan pola asuh, pola asuh orang tua sebanyak 47 (63,5%) dalam pemberian makan termasuk baik. Pada penelitian ini dari 74 sampel, sebanyak 58 (78,4%) sampel tidak mengalami kejadian stunting dan 16 (21,6%) sampel masih mengalami kejadian stunting. Jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2018 masih dibawah prevalensi stunting di Indonesia yaitu sebesar 30,86% dan Bali sebesar 21,9%, namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan data dari Laporan Tahunan Dinas Kabupaten Karangasem tahun 2020, dimana anak yang memiliki kategori stunting sebesar 16,3%. Kejadian stunting di desa Gegelang diakibatkan sampel tidak mendapatkan asi

secara eksklusif, dan pemberian MP-ASI lebih awal atau saat usia sampel kurang dari 6 bulan. Hasil hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting didapatkan di desa Gegelang wilayah UPTD Puskesmas Manggis I bahwa balita yang mendapatkan pola asuh orang tua yang kurang baik dalam pemberian makan sebagian besar yaitu sebanyak 14 (51,9%) balita mengalami stunting. Sedangkan balita yang mendapatkan pola asuh orang tua yang baik dalam pemberian makan sebagian besar yaitu sebanyak 45 (95,7%) balita tidak mengalami stunting. Praktik pengasuhan yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. (Kemenkes RI, 2018). Menurut Yudianti, 2015 dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan antara praktek pemberian makan dan kebersihan diri dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian Lubis, 2016 didapatkan hasil bahwa terdapat tipe pola asuh makan berdasarkan frekuensi makan dan status gizi balita berdasarkan indicator TB/U. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa balita yang mendapatkan pola asuh orang tua yang kurang baik dalam pemberian makan sebagian besar yaitu 19 (70,4%) balita mengalami stunting. Hasil analisis bivariat menggunakan uji korelasi Pearson dan diperoleh nilai Sig.(2-tailed) antara pola asuh orang tua dengan Kejadian Stunting adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I.

Kesimpulan: Ada hubungan pola asuh orang tua dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I.

Daftar bacaan : 27 (tahun 2010-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Komang Agusjaya M., M.Kes. selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.
2. A.A. Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH. selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak memberi masukan, saran, dan motivasi kepada penulis di dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki sehingga skripsi ini kiranya masih jauh dari sempurna. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Karangasem, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	3
C.Tujuan Penelitian	4
D.Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A.Stunting	6
B.Pola Asuh	15

C.Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP DAN VARIABEL PENELITIAN	19
A.Kerangka Konsep	19
B.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	19
C.Hipotesis Penelitian.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A.Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B.Tempat dan Waktu Penelitian	26
C.Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D.Jenis dan Cara Pengumpulan Data	28
E.Pengolahan Data dan Analisa Data.....	29
F.Etika Penelitian.....	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	46
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	21
2. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia.....	34
3. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4. Distribusi Karakteristik Sampel Menurut Tingkat Pendidikan Ibu.....	35
5. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia Ibu.....	35
6. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	36
7. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ayah.....	36
8. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan Ayah	36
9. Distribusi Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendapatan Keluarga.....	37
10. Distribusi Sampel Berdasarkan Pemberian Asi Eksklusif.....	37
11. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Pemberian MP-ASI Pertama Kali.....	38
12. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis MP-ASI Yang Diberikan Pertama Kali.....	38
13. Distribusi Sampel Berdasarkan Frekuensi Makan	39
14. Distribusi Sampel Berdasarkan Orang Yang Menyiapkan Makanan Balita.....	39
15. Distribusi Sampel Berdasarkan Cara Memberi Makan Kepada Balita.....	39
16. Distribusi Sampel Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua.....	40
17. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi.....	41

18. Distribusi Sampel Berdasarkan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting.....	41
19. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Pemberian MP-ASI Pertama Kali dengan Kejadian Stunting.....	42
20. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis MP-ASI Yang Diberikan Pertama Kali dengan Kejadian Stunting.....	43
21. Distribusi Sampel Berdasarkan Frekuensi Makan Balita dengan Kejadian Stunting.....	43
22. Distribusi Sampel Berdasarkan Orang Yang Menyiapkan Makanan Balita dengan Kejadian Stunting.....	44
23. Distribusi Sampel Berdasarkan Cara Memberi Makan balita dengan Kejadian Stunting.....	44
24. Analisis Bivariat Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Gegelang Wilayah UPTD Puskesmas Manggis I.....	45
25. Tabel Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan.....	67
26. Tabel Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pembahasan stunting di Indonesia, dimodifikasi dari “Logical framework of the Nutritional Problems” Unicef, 2013.....	8
2. Hubungan pola asuh dalam memberi makan dengan status gizi.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian Provinsi Bali.....	54
2. Surat Ijin Penelitian Kabupaten Karangasem	55
3. Surat Ijin Penelitian UPTD Puskesmas Manggis I	56
4. Surat Persetujuan Etik.....	57
5. Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Posyandu.....	58
6. Persetujuan Setelah Penjelasan sebagai Peserta Penelitian	60
7. Kuesioner Penelitian	63
8. Standar Antropometri Anak Laki-laki.....	67
9. Standar Antropometri Anak Perempuan.....	70
10. Hasil Analisis Data.....	72
11. Dokumentasi.....	73

